

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Muludan adalah tradisi asal Cirebon yang terbilang memiliki minat paling besar karena tidak sedikit masyarakat yang mendatangi keraton untuk ikut mengikuti tradisi Muludan, khususnya upacara Panjang Jimat sebagai puncaknya. Hal ini juga telah penulis rasakan ketika melakukan observasi pada bulan September 2025 dan terbukti bahwa Keraton Kasepuhan, tempat penulis melakukan observasi, dipenuhi oleh masyarakat saat Panjang Jimat dari luar hingga area dalam keraton. Sebagai tradisi yang telah dilaksanakan sejak 5 abad yang lalu, Ratu Raja sebagai Kepala Badan Pengelola Keraton Kasepuhan Cirebon Muludan menjelaskan bahwa tradisi ini mendapatkan perhatian dan bantuan dari pemerintah. Namun, Jajat sebagai budayawan Cirebon mengatakan bahwa alasan remaja mengikuti dan meramaikan tradisi Muludan masih belum jelas. Hal ini dibuktikan oleh hasil kuesioner yang menyatakan masih sedikit remaja yang mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Muludan di Cirebon. Fakta tersebut sangat disayangkan karena identitas budaya ini tentunya perlu dilestarikan dan tidak dapat terjadi jika hanya mengandalkan pelaku tradisi yang termasuk Keluarga Kesultanan Cirebon beserta susunan di dalamnya. Selain itu, setelah melakukan tinjauan pustaka dan observasi, penulis mendapatkan informasi bahwa nilai-nilai di balik tradisi Muludan di Cirebon memiliki relevansi terhadap remaja zaman sekarang. Oleh sebab itu, penulis membuat perancangan buku ilustrasi mengenai tradisi Muludan di Cirebon dengan tujuan untuk memberikan informasi seputar sejarah, prosesi, hingga nilai-nilai di balik Muludan.

Metode perancangan yang digunakan penulis pada perancangan ini adalah Book Design menurut (Haslam, 2006). Metode tersebut dibagi menjadi tahap *documentation*, *analysis*, *expression*, dan *concept*. Berdasarkan tahapan tersebut, penulis menghasilkan *big idea* “Menjelajahi tradisi untuk menumbuhkan ikatan dinamis” yang dilengkapi dengan *tone of voice inclusive, respectful*, dan

enthusiastic. Saat merancang buku, penulis melalui proses yang melibatkan berbagai pertimbangan agar dapat tercipta buku ilustrasi yang sesuai dengan preferensi remaja Cirebon. Ukuran, warna, ilustrasi, tipografi, hingga bahan buku juga sangat dipikirkan karena salah satu tantangan terbesar penulis adalah menarik remaja Cirebon untuk membaca buku yang dirancang. Tidak hanya membaca saja, penulis juga berharap target dapat memahami informasi yang disampaikan. Setelah dilakukan *market validation*, buku yang dirancang oleh penulis terbukti mampu menyampaikan informasi seputar tradisi Muludan di Cirebon dengan jelas dan mudah untuk dipahami. Selain itu, remaja Cirebon sebagai narasumber *market validation* juga menyatakan bahwa desain buku secara keseluruhan berhasil membuat mereka tertarik untuk membaca buku tersebut.

5.2 Saran

Setelah selesai melalui seluruh proses perancangan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa saran yang penulis ingin sampaikan. Saran ini ditujukan untuk dosen dan peneliti lainnya yang memiliki rencana untuk mengangkat tema yang serupa serta pihak universitas. Berikut adalah saran berdasarkan pengalaman penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini:

1. Dosen/ Peneliti

Hasil Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi dosen atau peneliti yang berencana untuk meneliti tema yang serupa atau mengembangkan sebuah perancangan media informasi, khususnya buku ilustrasi mengenai tradisi di Cirebon. Saat melakukan tahap *documentation* atau pengambilan data terhadap tradisi yang diangkat, sebaiknya peneliti melakukan observasi secara luring ketika tradisi sedang berlangsung. Hal ini sangat membantu penulis dalam mendapatkan gambaran dan informasi secara lebih jelas dan terperinci karena keterbatasan *platform online* pelaksana tradisi, yaitu Keraton Kasepuhan yang resmi untuk diambil datanya. Saat melakukan observasi dan penyebaran kuesioner, penulis juga perlu memastikan kebiasaan atau perbedaan target audiens, pada perancangan ini remaja Cirebon, dari daerah lainnya, sehingga penulis dapat memahami target dan menyampaiakannya melalui media yang dirancang. Selain itu, penelitian

lanjutan terkait tradisi Muludan di Cirebon juga dapat dikembangkan bentuk media dan cara penyampaiannya. Saran yang diberikan dapat berupa penggunaan fotografi yang berdampingan dengan ilustrasi atau penggambaran ilustrasi yang mendetail agar informasi visual lebih jelas tersampaikan serta mudah dimengerti.

2. Universitas

Perancangan Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya, seperti mahasiswa yang akan melakukan Tugas Akhir. Saran yang diberikan untuk universitas adalah untuk mengembangkan atau memberikan pembelajaran yang mendalam kepada mahasiswa Desain Komunikasi Visual mengenai *copywriting* untuk sebuah buku. Setelah melalui Tugas Akhir, penulis merasa jika mahasiswa memiliki kemampuan *copywriting* buku yang baik akan sangat membantu dalam menghasilkan perancangan secara lebih maksimal.

